

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadikan teknologi sebagai bagian dari kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi dapat membantu dalam keperluan pengguna termasuk dunia perbankan karena selain lebih efisien, teknologi juga dapat mengubah bagaimana informasi terbaru dengan mudah diperoleh. Dunia perbankan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan model bisnis yang terjadi saat ini. Perubahan tersebut menuntut agar ada peningkatan kualitas serta perbaikan dalam berbagai aspek pada komponen di institusi keuangan.

Perubahan saat ini yang dihadapi sektor perbankan adalah tantangan untuk beradaptasi dengan laju perubahan teknologi, komunikasi, dan informasi. Internet merupakan media yang tepat sebagai ajang persaingan bisnis. Internet dikatakan sebagai pusat informasi bebas tanpa hambatan karena dapat menghubungkan satu situs dengan situs yang lainnya dalam waktu yang relatif cepat dan mudah.

Penggunaan internet menjadikan laporan keuangan dapat lebih mudah dan cepat diakses, serta tidak mengeluarkan banyak biaya untuk menyajikan laporan keuangan baik untuk distribusi laporan keuangan yang berada tidak dalam

satu geografis maupun untuk mencetak laporan keuangan. Keunggulan tersebut membuat semakin banyak pengguna internet di seluruh dunia.

Tantangan tersendiri bagi dunia perbankan melihat semakin pesat perkembangan internet dan jumlah pengguna yang semakin banyak. Banyak jumlah pengguna internet menjadi peluang bagi institusi keuangan khususnya perbankan, apabila situasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan. Permasalahan akan timbul apabila institusi belum siap beradaptasi dengan tuntutan yang ada dan belum siap bersaing.

Isu yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan internet yang pesat dan jumlah pengguna internet yang semakin banyak adalah transparansi informasi. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa keterbukaan dan transparansi informasi di sektor perbankan adalah penting. Asimetri informasi antara bank dan perusahaan deposan dapat menjadi tidak lancar dalam menjalankan bank atau bahkan kebangkrutan. Internet dianggap sebagai media yang memiliki hubungan erat dengan transparansi. Selain cara tradisional yang selama ini diterapkan dengan menggunakan kertas, internet mempunyai alternatif dalam pelaporan keuangan yaitu berkembang menjadi media yang memberikan informasi secara lebih efektif. Internet merupakan alternatif media pelaporan yang penting sehingga investor dapat menjangkau informasi tentang kinerja perusahaan secara global, selain melalui cara-cara tradisional. Davey dan Homkajohn (2004) menyatakan bahwa perusahaan di Thailand memberikan

informasi keuangan tambahan pada website perusahaan sebagai pelengkap laporan berbasis kertas tradisional tahunan.

Istilah *Internet Financial Reporting* dikenal sebagai penyajian informasi keuangan melalui media internet. Penyajian laporan keuangan melalui media internet *Internet Financial Reporting* merupakan pengungkapan sukarela. Ashbaugh *et al.* dalam Keumala dan Muid (2013) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat dalam menyampaikan informasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. IFR merupakan respon perusahaan untuk menjalin komunikasi. IFR dianggap sebagai alat komunikasi yang efektif kepada *stakeholder* khususnya investor dengan lebih baik dan lebih cepat. Davey dan Homkajohn (2004) menemukan bahwa perusahaan Thailand memberikan informasi keuangan pada *wibsite* sebagai pelengkap pelaporan tahunan. Belum ada peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkan IFR di Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas membahas mengenai perlunya dukungan undang-undang yang mengatur tentang perseroan terbatas yang dapat menjamin terselenggarakannya iklim dunia usaha yang kondusif, dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan memberikan landasan yang kuat bagi dunia usaha menghadapi perkembangan perekonomian dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi di masa mendatang.

Maingot *et al.* (2008) membahas mengenai praktik IFR di perbankan Kanada. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu semakin besar ukuran perbankan, semakin luas informasi yang diungkap. Praktik IFR perbankan di Kanada sangat

erat kaitannya dengan kebijakan strategi perbankan dari manajemennya. Survei Khan (2006) dalam Puri (2013) menunjukkan dari seribu perusahaan besar di Eropa, 67% perusahaan telah mempunyai *websites* dan 80% dari perusahaan yang memiliki *website* mengungkapkan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan, kekayaan kota, tampilan publik dan tipe dari kota tempat perusahaan merupakan variabel yang dihubungkan. Hasilnya *leverage*, kekayaan kota, tampilan publik dan tipe kota berhubungan dengan praktik IFR. Hasil penelitian Khan dan Ismail (2011) adalah bahwa tingkat keseluruhan perusahaan yang dengan sukarela menerapkan *Internet Financial Reporting* di Bursa Efek Malaysia dianggap baik. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi bukti empiris untuk literatur mengenai tingkat IFR di negara-negara berkembang seperti Malaysia.

Penelitian lain di Indonesia yang berkaitan dengan IFR. Keumala dan Muid (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi IFR. Sedangkan jenis industri, *leverage*, *outside ownership*, dan risiko sistematis tidak mempengaruhi perusahaan untuk menggunakan IFR.

Berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan cukup erat antara IFR dengan dunia institusi keuangan. Beberapa teori seperti *signalling theory* dan *agency theory* telah dijadikan landasan untuk menjelaskan motivasi institusi dalam melakukan pengungkapan sukarela. *Signaling theory* menjelaskan mengenai bagaimana perusahaan memberikan sinyal berupa promosi maupun informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain kepada pengguna laporan

keuangan. *Agency Theory* menjelaskan bahwa manajemen sebagai pengelola kekayaan perusahaan berperan sebagai agen, sedangkan investor sebagai pemilik berperan sebagai prinsipal. Laporan keuangan adalah sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik sebagai wujud pertanggung jawaban.

Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk simpanan maupun menyalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Oleh sebab itu, perbankan memiliki tanggungjawab moral yang lebih untuk melaporkan kinerja keuangan ke masyarakat.

Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pelaporan keuangan perusahaan menjadi penting untuk dilakukan karena masih ditemukan ada hasil penelitian yang kontroversi seperti yang telah diuraikan pada penelitian terdahulu serta untuk membuktikan konsistensi dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan periode penelitian satu tahun yaitu tahun 2015, karena tahun 2015 merupakan periode laporan keuangan tahunan terbaru yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan saham, dan nilai perusahaan dalam sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia terhadap *Internet Financial Reporting*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan?
4. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan?
5. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
5. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* yang dilakukan perusahaan.
2. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama *Internet Financial Reporting* dan dapat mengoreksi keterbatasan penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan serta mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik untuk selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, dapat memotivasi kepada manajemen keuangan perusahaan untuk lebih mengembangkan lagi mengenai pelaporan keuangan agar lebih memanfaatkan *Internet Financial Reporting* dengan baik sehingga mempermudah dan memberi beberapa keuntungan untuk perusahaan.
4. Bagi pengguna informasi laporan keuangan, diharapkan penelitian ini memberikan petunjuk dan gambaran mengenai informasi laporan keuangan secara efektif dan efisien melalui media internet.

1.5 **Sistematika Penulisan Proposal**

Sistematika penulisan adalah suatu penjabaran deskriptif mengenai hal-hal yang ditulis. Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka penulisan penelitian dibagi menjadi beberapa bagian bab

yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II TinjauanPustaka, dan Bab III Metode Penelitian. Berikut deskripsi masing-masing bab dalam penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai PenelitianTerdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara tahapan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Isi dari bab ini meliputi Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan PengukuranVariabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengembalian Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, danTeknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini diuraikan mengenai Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diuraikan mengenai Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, Saran.

